

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Gambaran efikasi diri memiliki kategori sedang, yang mana nilai tertinggi terdapat pada dimensi perencanaan (*planning*) dan nilai terendah terdapat pada dimensi penyusunan (*marshalling*). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa merasa cukup percaya diri dalam merencanakan langkah-langkah mereka menuju kewirausahaan hijau, mereka masih menghadapi tantangan dalam menyusun dan mengelola sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun gambaran mengenai dukungan universitas memiliki kategori sedang, yang mana nilai tertinggi terdapat pada dimensi dukungan pendidikan (*education support*) dan nilai terendah terdapat pada dimensi dukungan pengembangan bisnis (*business development support*). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun universitas telah memberikan dukungan yang memadai dalam hal pendidikan dan pengetahuan kewirausahaan hijau, masih terdapat kekurangan dalam hal fasilitas dan bantuan konkret untuk pengembangan bisnis mahasiswa. Selanjutnya gambaran mengenai intensi kewirausahaan hijau memiliki kategori sedang, dengan nilai tertinggi terdapat pada dimensi ekspektasi perilaku (*behavior expectancies*) dan nilai terendah terdapat pada dimensi preferensi (*preferences*). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki harapan yang cukup tinggi terhadap tindakan dan perilaku yang diperlukan dalam kewirausahaan hijau, mereka kurang memiliki preferensi yang kuat untuk benar-benar memilih jalur ini sebagai karir.
2. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara efikasi diri dan dukungan universitas terhadap intensi kewirausahaan hijau pada mahasiswa peserta Program Wirausaha Merdeka angkatan 2 di Universitas Brawijaya. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan dukungan universitas yang dimiliki individu, maka akan

semakin tinggi pula intensi kewirausahaan hijau yang dimiliki oleh individu, dan sebaliknya. Dari kedua variabel tersebut, ditemukan bahwa variabel dukungan universitas memiliki pengaruh yang paling besar terhadap intensi kewirausahaan hijau. Hal ini dikarenakan dukungan universitas dapat membantu meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dalam kewirausahaan hijau. Dengan fasilitas, bimbingan, serta akses informasi yang memadai, mahasiswa lebih termotivasi dan didorong untuk mewujudkan intensi kewirausahaan hijau mereka.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa implikasi teoritis dan praktis yang dapat diidentifikasi:

1. Secara teoretis, penelitian ini memberikan bukti mengenai konsep intensi kewirausahaan hijau, yang masih jarang ditemukan dalam penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada kewirausahaan berorientasi profit. Oleh karena itu, kajian ini dapat memperkaya literatur terkait intensi kewirausahaan hijau.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya universitas memperkuat program dan kebijakan yang mendukung pengembangan efikasi diri serta menyediakan dukungan pendidikan yang komprehensif untuk kewirausahaan hijau. Selain itu, peningkatan intensi kewirausahaan hijau dapat mendukung upaya keberlanjutan lingkungan dan ekonomi melalui pembentukan wirausaha-wirausaha baru yang berorientasi pada lingkungan.
3. Penelitian ini diyakini dapat membantu para pelaku usaha di sektor bisnis dengan memberikan mereka pengetahuan dan pertimbangan dalam membangun praktik bisnis yang ramah lingkungan.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan dukungan universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan hijau. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan agar pihak universitas meningkatkan intensi kewirausahaan hijau mahasiswa melalui efikasi diri dan dukungan universitas. Selain itu, pihak universitas

dapat menciptakan program-program yang efektif dalam mendukung pengembangan potensi calon wirausahawan hijau.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggali lebih dalam variabel lain yang mempengaruhi intensi kewirausahaan hijau. Seperti sikap pribadi (*personal attitude*) dan norma sosial (*social norms*).